

STRATEGI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMA 13 BANDAR LAMPUNG

Agus Susilo

Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to identify and analyze the principal's management strategies in improving the quality of learning in the era of the Industrial Revolution 4.0 at SMA 13 Bandar Lampung. The rapid development of information and communication technology in the Industrial Revolution 4.0 era presents both challenges and opportunities for the education sector to enhance the quality of learning through the use of digital technology, innovative learning methods, and the improvement of teacher competencies. As the leader of an educational institution, the principal plays a strategic role in designing, managing, and implementing various policies and programs that support the improvement of learning quality in schools. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and educational staff at SMA 13 Bandar Lampung. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the principal's management strategies in improving the quality of learning are carried out through several efforts, including enhancing teachers' competencies through technology-based training and workshops, developing digital learning innovations, utilizing information technology-based learning media and platforms, strengthening academic supervision, and implementing participatory school-based management. In addition, the principal encourages the creation of a conducive learning environment that is adaptive to technological developments. These strategies have been proven to improve the effectiveness of the learning process, teachers'

creativity in teaching, and students' learning motivation. Therefore, innovative and adaptive management strategies by school principals play a significant role in improving learning quality in the era of the Industrial Revolution 4.0.

Keywords: *management strategy, principal leadership, learning quality, industrial revolution 4.0, educational innovation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 di SMA 13 Bandar Lampung. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, inovasi metode pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam merancang, mengelola, dan mengimplementasikan berbagai kebijakan serta program yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SMA 13 Bandar Lampung. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop berbasis teknologi, pengembangan inovasi pembelajaran digital, pemanfaatan media dan platform pembelajaran berbasis teknologi informasi, penguatan supervisi akademik, serta penerapan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif terhadap perkembangan

teknologi. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, kreativitas guru dalam mengajar, serta motivasi belajar siswa. Dengan demikian, strategi manajemen kepala sekolah yang inovatif dan adaptif sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0.

Kata kunci: strategi manajemen, kepala sekolah, kualitas pembelajaran, revolusi industri 4.0, inovasi pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Warisno, 2022). Memasuki era Revolusi Industri 4.0, pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan integrasi antara teknologi siber, internet of things (IoT), big data, dan kecerdasan buatan yang mempengaruhi berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk sistem pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Schwab, 2016).

Dalam konteks pendidikan, kualitas pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan komunikasi, serta kemampuan berkolaborasi yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif (Suryana, 2021).

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi berbagai kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer, supervisor, motivator, serta inovator dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah (Oktavia, 2021).

Manajemen yang efektif dari kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Kepala sekolah dituntut untuk mampu merumuskan strategi manajemen yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga perlu mendorong peningkatan kompetensi guru agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Husaini, 2013).

Guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Namun demikian, perkembangan teknologi yang sangat cepat sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang tepat dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru, baik melalui pelatihan, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya (Sagala, 2017).

Selain peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era

Revolusi Industri 4.0. Penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran digital, media pembelajaran interaktif, serta sumber belajar berbasis internet dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk memperoleh akses informasi yang lebih luas serta meningkatkan kemandirian dalam belajar (Dr. Hj. Munirah et al., 2012).

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tidak selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh sekolah, seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, kurangnya keterampilan digital guru, serta belum optimalnya strategi manajemen sekolah dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer pendidikan sangat diperlukan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut (Fattah, 2020).

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengembangkan strategi manajemen yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran, pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi, serta penguatan supervisi akademik yang berkelanjutan. Dengan adanya strategi manajemen yang efektif, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat secara signifikan (Wahjosumidjo, 2016).

SMA 13 Bandar Lampung sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut sekolah untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses

pembelajaran agar siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi manajemen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi manajemen kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya di SMA 13 Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi referensi bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan kebijakan, strategi, serta praktik manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (Moleong, 2012).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA 13 Bandar Lampung. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi untuk melihat secara langsung proses

pembelajaran dan pengelolaan sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi terkait strategi manajemen yang diterapkan, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa program sekolah, kebijakan pendidikan, serta berbagai dokumen yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan dalam memahami hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Creswell & Poth, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA 13 Bandar Lampung pada era Revolusi Industri 4.0. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan yang tidak hanya bertanggung jawab dalam mengelola administrasi sekolah, tetapi juga dalam merancang berbagai kebijakan dan program yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepala sekolah secara aktif melakukan perencanaan program pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Perencanaan tersebut dilakukan melalui penyusunan program kerja sekolah

yang melibatkan wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sehingga tercipta kerja sama yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain melakukan perencanaan yang matang, kepala sekolah juga menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan antara lain melalui kegiatan pelatihan, workshop, serta forum diskusi antar guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam mengajar. Melalui kegiatan tersebut, guru didorong untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Peningkatan kompetensi guru ini sangat penting karena kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tersedia.

Dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, guru di SMA 13 Bandar Lampung telah mulai memanfaatkan berbagai teknologi dalam kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan media presentasi, video pembelajaran, serta sumber belajar digital yang dapat diakses melalui internet. Penggunaan teknologi ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran karena dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih luas sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Kepala sekolah juga melaksanakan supervisi akademik secara berkala sebagai bagian dari strategi manajemen dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas serta memberikan evaluasi dan masukan kepada guru mengenai metode pembelajaran yang digunakan. Melalui kegiatan supervisi tersebut, kepala sekolah dapat mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran serta memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dengan adanya supervisi akademik yang berkelanjutan, guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas.

Berdasarkan temuan penelitian, strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya, sementara siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, suasana belajar di sekolah juga menjadi lebih kondusif karena adanya dukungan dari pihak manajemen sekolah dalam menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kepala sekolah yang efektif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA 13 Bandar Lampung pada era Revolusi Industri 4.0. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan mampu merancang

dan mengimplementasikan berbagai strategi manajemen yang meliputi perencanaan program pendidikan, peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan. Strategi tersebut dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga tercipta kerja sama yang baik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, penerapan strategi manajemen yang efektif dan inovatif oleh kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah. Guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, sementara siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga turut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, strategi manajemen kepala sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0.

B. Saran

1. kepada kepala sekolah agar terus mengembangkan strategi manajemen yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital yang semakin berkembang. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional sehingga guru mampu mengikuti perkembangan metode pembelajaran di era digital.

REFERENSI

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Dr. Hj. Munirah, M. (Dosen S. D. M., Dr. Andi Amiruddin, M. (STAI D. M., Dra. Hj. Atika Achmad, M. P. (Unusmuh M., & Dra. St. Rajiah Rusydi, M. P. . (Unismuh M. (2012). *PENERAPAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBIASAAN*. 1–18.
- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husaini, U. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan edisi 4*. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Oktavia, A. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 7, 23.
- Sagala, S. (2017). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bumi Aksara.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. PT. RajaGrafindo.
- Wahjosumidjo. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 311–322.
<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>